

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan dimasa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan manusia. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Selain menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber devisa Negara.

Perkembangan perkebunan kelapa sawit Indonesia mengalami kemajuan pesat. Luas areal dan produksi tanaman kelapa sawit yang diusahakan oleh perkebunan diseluruh Indonesia mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2014 luas areal kelapa sawit mencapai 10.754.801 ha dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 31.070.015 ton dan mengalami peningkatan luas areal menjadi 14.326.350 ha dengan produksi CPO 42.883.632 ton pada tahun 2018 (Ditjenbun2018). Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia+11.260.277 ha pada tahun 2015 dan minyak kelapa sawit telah mencapai +31.070.015 ton dan mengalami peningkatan ditahun 2019 menjadi 14.677.560 ha dengan total produksi minyak kelapa sawit mencapai + 42.869.429 ton (Ditjenbun 2019).

Produktivitas tanaman kelapa sawit dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu pengaruh tanah dan topografi, lahan gambut, musim kering, bahan tanaman, umur tanaman, populasi tanaman per ha, sistem pembibitan, sistem pemeliharaan, sistem pemupukan, sistem pengorganisasian panen, dan pengaruh sistem pengendalian gulma. Menurut Radosevich (2007) gulma merupakan tanaman yang tumbuh bukan pada tempatnya, atau disebut juga tanaman atau tumbuhan yang manfaatnya lebih sedikit dibandingkan dengan kerugian yang diakibatkan pada lahan yang sedang diusahakan. Menurut Pahan (2013) kehadiran gulma di perkebunan kelapa sawit dapat menurunkan produksi akibat bersaing dalam pengambilan air, hara, sinar matahari, dan ruang hidup. Gulma juga dapat menurunkan mutu produksi akibat terkontaminasi oleh bagian gulma, mengganggu pertumbuhan tanaman, menjadi inang bagi hama, mengganggu tata guna air, dan meningkatkan biaya pemeliharaan.

Gulma di perkebunan kelapa sawit harus di kendalikan agar secara ekonomi tidak berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi (Sastrosayono 2003). Pengendalian gulma atau secara umum disebut dengan antisipasi keberadaan gulma disekitar tanaman budidaya dapat dilakukan secara kimia dan secara nonkimia. Secara kimia pengendalian gulma menggunakan bahan kimia yang dapat menekan dan mematikan gulma. Pengendalian gulma secara non kimia meliputi pengendalian secara biologis, kultur teknis dan mekanis (Moenandir 2010).

Hakim (2007) menambahkan, kelapa sawit mempunyai masalah gulma yang tinggi sebab salah satu faktornya adalah jarak tanam tanaman ini lebih lebar, sehingga penutupan tanah oleh kanopi lambat membuat cahaya matahari leluasa mencapai permukaan tanah yang kaya dengan potensi gulma. Pahan (2013) menyatakan terdapat tiga jenis gulma yang harus dikendalikan, yaitu ilalang dipiringan dan gawangan, rumput dipiringan, dan anak kayu digawangan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, keterampilan mahasiswa dalam praktik kerja yang nyata, dan memperluas wawasan mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit, kemudian mahasiswa dapat melakukan observasi mengenai teknik dan manajemen yang ada dalam perkebunan kelapa sawit.

Tujuan khusus untuk mengamati dan mempelajari aspek pengendalian gulma kelapa sawit tanaman menghasilkan yang ada di PTPN V kebun Sei Rokan Riau, dan menambah pemahaman dalam melaksanakan kegiatan pengendalian gulma dan budidaya kelapa sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

